

WARTA

**MILITER**

# Turut Berduka Cita, Danramil 19/ Kuwarasan Takziah Ke Rumah Duka Almarhum KH. Syaifudin Daldiri

Nurfaizin - [KEBUMEN.WARTAMILITER.COM](http://KEBUMEN.WARTAMILITER.COM)

Oct 9, 2022 - 09:25



*Kapten Inf Nuraharkanca turut berbelasungkawa atas meninggalnya Pengasuh Pondok Pesantren Addaldiri desa Purwodadi Kecamatan Kuwarasan Almarhum Bpk KH. Syaifudin Daldiri*

KEBUMEN - Danramil 19/ Kuwarasan, Kapten Inf Nuraharkanca turut berbelasungkawa atas meninggalnya Pengasuh Pondok Pesantren Addaldiri desa Purwodadi Kecamatan Kuwarasan Almarhum Bpk KH. Syaifudin Daldiri

(Mbah Kyai Khojaki) dalam usia 80 tahun karena sakit.

Dalam kegiatan takziah, Danramil juga mengajak dan melibatkan seluruh personel Anggotanya yang tidak berdinis khusus untuk turut serta membantu prosesi pemakaman hingga selesai.

Hadir dalam Ta'ziah tersebut, Forkopincam Kuwarasan beserta sejumlah personel staf dan anggotanya, Kades Purwodadi beserta seluruh perangkat desanya, sejumlah Kyai, tokoh agama, tokoh masyarakat dan para pelayat lainnya dari berbagai daerah di rumah duka kompleks Pondok Pesantren Addaldiri Desa Purwodadi, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Sabtu, (08/10/2022)

“Kami atas nama Keluarga Besar Koramil 19/Kuwarasan mengucapkan turut berduka cita yang sedalam-dalamnya atas wafatnya Almarhum Bpk KH. Syaifudin Daldiri (Mbah Kyai Khojaki) semoga Almarhum husnul khotimah dan keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan ketabahan,” ucap Kapten Inf Nuraharkanca

Berdasarkan informasi yang diterima dari Koptu Ngali Muhdi selaku Babinsa setempat, Almarhum meninggal dunia pada hari Sabtu pagi, 08/10/2022 (12 Rabiul awwal 1444 H) pada pukul 03.30 WIB dan dikebumikan di makam keluarga sekitar Komplek Ponpes Addaldiri desa Purwodadi Kecamatan Kuwarasan.

“Kami atas nama Keluarga Besar Almarhum Bpk KH. Syaifudin Daldiri mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas do'a & takziah Bapak Danramil Kuwarasan beserta anggotanya yang juga turut serta membantu prosesi pemakaman hingga selesai,” pungkas ustadz Mahmudin.

Jurnalis: Pendim 0709/Kebumen